

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

Devinta Rizkia¹, M. Zainal Arifin², Rukmini Handayani³

^{1,2,3}PGSD Universitas Pakuan

¹devintarizkia@gmail.com, ²m.zainal.baru@gmail.com,

³rukminihandayani@unpak.ac.id

ABSTRACT

This study uses a Quasi Experimental research type. The purpose of this study was to determine the effect of implementing the Problem Based Learning model on mathematics learning outcomes. The subjects of this study were students in grades V - B and V - D of Elementary School Negeri Polisi 4 Bogor City consisting of 67 students, this study was conducted in the even semester of the 2024/2025 school year. Sampling was carried out using a purposive sampling technique. Data collection was carried out to obtain learning outcomes using pretest and posttest. Data analysis was carried out using the N - Gain test, Normality Test, and Homogeneity Test as prerequisite tests before conducting the Hypothesis Test (t-test). The average N-Gain score in the experimental class was 70 and the average N-Gain score in the control class was 65. Then the results of the hypothesis testing using the t-test obtained a count $(2.22) > t_{table} (1.991714)$ for a significance of 5% so that H_0 was rejected and H_a was accepted. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an influence of Problem Based Learning on mathematics learning outcomes.

Keywords: Problem Based Learning, Learning Outcomes, Mathematics

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Eksperimen Kuasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model Problem Based Learning terhadap hasil belajar matematika. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas V - B dan V – D Sekolah Dasar Negeri Polisi 4 Kota Bogor yang terdiri dari 67 peserta didik, penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2024 / 2025. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar menggunakan pretest dan posttest. Analisis data yang dilakukan dengan uji N – Gain, Uji Normalitas, dan Uji Homogenitas sebagai uji prasyarat sebelum melakukan Uji Hipotesis (Uji-t). Diperoleh skor rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen yaitu 70 dan skor rata-rata N-Gain kelas kontrol yaitu 65. Kemudian hasil pengujian hipotesis menggunakan uji – t diperoleh hitung $(2,22) > t_{tabel} (1,991714)$ untuk signifikan 5% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh Problem Based Learning terhadap hasil belajar matematika.

Kata Kunci: *Problem Based Learning, Hasil Belajar, Matematika*

A. Pendahuluan

Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik. Model pembelajaran yang variative dan interaktif, peserta didik akan merasa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih tertarik pada materi yang diajarkan. Peserta didik akan merasa bahwa pembelajaran lebih menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari – hari. Peserta didik diharapkan menjadi pusat dari kegiatan belajar, berpartisipasi secara aktif setiap tahap pembelajaran, mulai

dari mengeksplorasi masalah, berdiskusi dengan teman, hingga menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi. Sekolah Dasar Negeri Polisi 4 melalui pendekatan yang berpusat pada peserta didik membantu peserta didik tidak hanya menghafal rumus atau informasi yang diberikan guru, tetapi juga belajar bagaimana menggunakan ide – ide ini dalam situasi dunia nyata. Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang membantu mencapai tujuan ini.

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri peserta didik

setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan ini bisa meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang diukur setelah peserta didik mengikuti pembelajaran. Hasil belajar yaitu sebagai tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam materi bilangan cacah sampai 1.000.000 setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis masalah. Hasil belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran peserta didik yang dijadikan sebagai patolan nilai dalam tes atau evaluasi yang berkaitan dengan materi bilangan cacah sampai 1.000.000. Peran guru sangat penting dalam mempersiapkan peserta didik agar memiliki hasil belajar yang baik.

Kenyataan umum yang masih banyak terjadi adalah guru belum menemukan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Hal itu dapat mempengaruhi hasil belajar pada materi tersebut. Model pembelajaran yang tidak tepat dapat mengakibatkan peserta didik menjadi kurang efektif saat proses pembelajaran serta tidak adanya minat untuk belajar. Peserta didik merasa kurang terlibat dalam

proses pembelajaran, yang dapat menyebabkan motivasi belajar. Model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Salah satu materi penting yang diajarkan di sekolah dasar adalah bilangan cacah sampai 1.000.000. Materi ini merupakan bagian dari mata pelajaran matematika dan mencakup berbagai konsep dasar bilangan yaitu bilangan bulat, bilangan cacah, nilai tempat, komposisi dan dekomposisi bilangan sampai 100.000 yang akan menjadi landasan bagi peserta didik dalam memahami pelajaran matematika yang lebih kompleks di jenjang pendidikan berikutnya. Dalam materi bilangan cacah sampai 1.000.000 terdapat submateri seperti komposisi dan dekomposisi bilangan cacah sampai 100.000 memerlukan pemahaman yang baik terhadap konsep dasar matematika. Peserta didik harus mampu memahami komposisi dan dekomposisi bilangan cacah sampai 100.000.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk memecahkan permasalahan sebelumnya, yaitu dibutuhkan suatu model pembelajaran

yang tepat agar peserta didik dapat meningkatkan keaktifan, kemampuan berpikir kreatif dan kritis untuk mencari tahu dan menemukan serta menyelesaikan masalah nyata dari berbagai permasalahan yang dilakukan, mengingat dengan model pembelajaran yang tepat diharapkan peserta didik dapat terlibat aktif dalam pembelajaran yang nantinya akan berdampak terhadap hasil belajar yang diperoleh dengan menemukan konsep – konsep yang dipelajari dengan mudah melalui model yang tepat.

Pada dasarnya model Problem Based Learning (PBL) yang variatif dan interaktif untuk menarik minat dan motivasi peserta didik. Model pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, penggunaan media dan teknologi, serta pendekatan kontekstual, dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik. Dengan menggunakan berbagai model ini, diharapkan pembelajaran matematika terutama materi bilangan cacah sampai 1.000.000, menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Model pembelajaran yang bervariasi diharapkan dapat

mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Peserta didik akan diajak untuk mengeksplorasi berbagai cara dalam menyelesaikan masalah, menganalisis informasi, dan mengemukakan ide – ide baru. Pembelajaran yang berpusat pada eksplorasi dan inovasi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam matematika.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulistiana (2022 : 79) menunjukkan bahwa model Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang bertitik pada masalah dalam kehidupan nyata peserta didik. Masalah yang dipilih harus nyata dan berhubungan dengan konteks sosial peserta didik dan masalah harus berakar pada materi yang akan diajarkan.

Kemudian hasil penelitian Novianti et al., (2020 : 125) permasalahan terkait dengan pembelajaran di sekolah dasar salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan dari guru terkait dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat dan yang tidak membuat peserta didik

merasa bosan sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat bervariasi.

B. Metode Penelitian

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar materi bilangan cacah sampai 1.000.000 melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL) dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Polisi 4 Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2024 / 2025.

Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Polisi 4 Kota Bogor. Penelitian ini dilakukan pada kelas V Semester Genap Tahun Pelajaran 2024 / 2025. Waktu kegiatan penelitian dilapangan pada bulan Mei – juni 2025.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Quasi Eksperimen.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VB

dan VD di Sekolah Dasar Negeri Polisi 4 Kota Bogor.

Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sample random sampling dari 34 peserta didik kelas V B sebagai kelas yang akan diberi perlakuan (treatment) memakai model Problem Based Learning (kelas eksperimen) dan 33 peserta didik kelas V D sebagai kelas yang akan diberi perlakuan (treatment) memakai model Inquiry Learning (kelas kontrol).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil

Perhitungan $N - \text{Gain}$ Kelas

Eksperimen Model Problem Based Learning

Interval Nilai	Batas Kelas	Titik Tengah (xi)	Frekuensi	xi.fi	Fi Relatif (%)
46 - 55	45,6 - 55,6	74	5	368	15%
56 - 65	55,6 - 65,6	89	3	266	9%
66 - 75	65,6 - 75,6	104	15	1553	44%
76 - 85	75,6 - 85,6	119	8	948	24%
86 - 95	85,6 - 95,6	134	2	267	6%
96 - 100	95,6 - 100,6	146	1	146	3%
Jumlah			34	3547	96%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas maka grafik histogram hasil belajar Bilangan

Cacah Sampai 1.000.000 melalui model *Problem Based Learning* dapat dilihat pada gambar 4.1

Gambar 4. 1 Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen



Deskripsi Data Hasil Belajar Bilangan Cacah Sampai 1.000.000 Dengan Menggunakan Model *Inquiry Learning*

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Perhitungan *N – Gain* Kelas Kontrol Dengan Menggunakan Model *Inquiry Learning*

Interval Nilai	Nilai Rata-Rata	Tinggi Tengah (x)	Frekuensi (f)	g. R	P. Rasio (%)
56 - 62	59,0	59	5	295	5%
63 - 69	66,0	66	2	132	2%
70 - 76	73,0	73	8	584	9%
77 - 83	80,0	80	2	160	2%
84 - 90	87,0	87	15	1305	18%
91 - 100	95,0	95	1	95,5	1%
JUMLAH			31	3172	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, maka grafik histogram hasil belajar Bilangan Cacah Sampai 1.000.000 melalui model *Inquiry Learning* dapat dilihat pada gambar 4.2 dibawah ini.

Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol

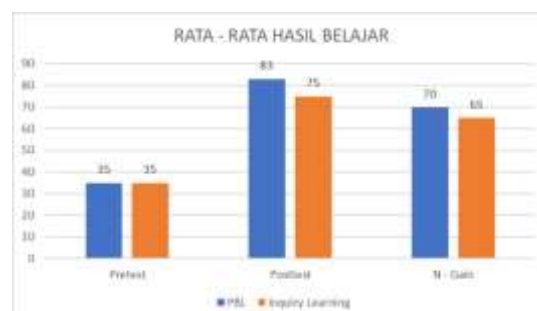


Tabel 4.3 Rekapitulasi Skor Rata – Rata Kelompok Kelas Model *Problem Based Learning* dan Kelompok Kelas Model *Inquiry Learning*

Rekapitulasi Nilai Kelompok Kelas *Problem Inquiry Based Learning*

Nilai Pretest	35	35
Terendah Posttest	83	75
<i>N - Gain</i>	70	65
Nilai Pretest	77	78
Tertinggi Posttest	100	100
<i>N - Gain</i>	70	65
Nilai Rata Pretest	56	54
– Rata Posttest	88	56
<i>N - Gain</i>	70	65
Ketuntasan Hasil Belajar	83,65%	55,47%
Pengetahuan (%)		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi sebelumnya, maka grafik histogram hasil belajar Bilangan Cacah Sampai 1.000.000 dapat dilihat pada gambar 4.3 dibawah ini.



Gambar 4.3 Histogram Perbedaan
Hasil Belajar Bilangan Cacah Sampai
1.000.000 Kelas Eksperimen Model
Problem Based Learning dan Kelas
Kontrol Model *Inquiry Learning*

Sesuai dengan uraian
sebelumnya, dapat disimpulkan
bahwa hasil belajar Bilangan Cacah
Sampai 1.000.000 dengan
menggunakan model *Problem Based
Learning* lebih baik jika diterapkan
pada kelas V Sekolah Dasar Negeri
Polisi 4 dengan hasil yang lebih tinggi
dibandingkan dengan kelas yang
menerapkan model pembelajaran
Inquiry Learning. Hal tersebut terbukti
dari data tabel dan histogram diatas
yang menunjukkan adanya perbedaan
hasil belajar Bilangan Cacah Sampai
1.000.000 melalui model *Problem
Based Learning* dengan model
pembelajaran *Inquiry Learning*.

Uji Normalitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

No	Distribusi Kelompok Perlakuan	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1.	Hasil Belajar Bilangan Cacah Sampai 1.000.000 Menggunakan Model <i>Inquiry Learning</i>	0,266	0,841	Distribusi Normal

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan liliefors pada kelas eksperimen dengan diterapkannya model *Problem Based Learning* di peroleh L_{Hitung} sebesar 1,759 hal tersebut dibandingkan dengan L_{Tabel} yang diperoleh yaitu 0,841, maka distribusi pada data kelas eksperimen menggunakan model Problem Based Learning dinyatakan normal.

Sedangkan uji normalitas pada kelas kontrol diperoleh L_{Hitung} 0,266 hal tersebut dapat dibandingkan dengan L_{Tabel} 0,841 yang di peroleh yaitu maka distribusi pada data kelas kontrol dinyatakan normal.

Uji Homogenitas dan Varians

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas

Instrumen Hasil Belajar Bilangan Cacah Sampai 1.000.000				
No.	Varian Yang Diuji	DK	F_{Hitung}	F_{Tabel}
1.	<i>Problem Based Learning</i>	34	1,424	3,295
2.	<i>Inquiry Learning</i>	33		
Jumlah		67		

Pengujian Hipotesis Penelitian

Setelah uji prasyarat dilakukan yang dimana semua data dinyatakan normal dan homogen, langkah selanjutnya yaitu menentukan pengajuan hipotesis, pengajuan hipotesis ini dilakukan guna untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) yang diajukan diterima atau ditolak.

Pengajuan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar bilangan cacah sampai 1.000.000 melalui model *Problem Based Learning* dan *Inquiry Learning*.

H_a : Terdapat perbedaan hasil belajar bilangan cacah sampai 1.000.000 melalui model *Problem Based Learning* dan *Inquiry Learning*.

Dalam melakukan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik statistic uji t. Pengujian

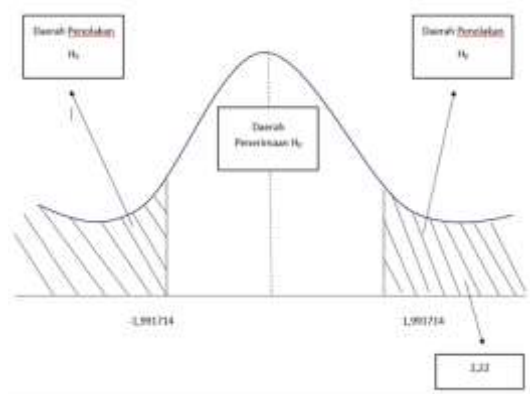
hipotesis nol dilakukan dengan perhitungan skor rata – rata N – Gain hasil belajar bilangan cacah sampai 1.000.000 kelompok kelas eksperimen dengan menerapkan model Problem Based Learning dan kelas kontrol menggunakan model Inquiry Learning.

Pada tahap berikutnya berikutnya dilakukan perhitungan dengan uji t pada taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05, maka pada pengujian dua arah $\alpha/2 = 0,05 / 2 = 0,025$. Berdasarkan nilai rata – rata N – Gain kelompok kelas model Problem Based Learning dan kelompok kelas kontrol model Inquiry Learning, diperoleh Thitung sebesar 2,22 dengan DK (Derajat Kebebasan) sebesar 65 (34 +33 – 2) (maka diperoleh Ttabel pada taraf signifikan $\alpha/2 = 0,025$.

Tabel 4.6 Hasil Uji t Rata – Rata N – Gain Kelompok Kelas Eksperimen *Problem Based Learning* dan Kelas Kontrol *Inquiry Learning*.

Kelompok kelas	N	D	N	K	N	Gain	T_{hitung}	T_{tabel}
Problem Based Learning	3	67	83,65	4		%	0,22	1,991714
Inquiry Learning	3		55,47	3		%		

Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan H_0 Pada Kelas *Problem Based Learning* Dan Kelas Kontrol *Inquiry Learning*



PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti, dapat diketahui bahwa skor rata – rata N – Gain hasil belajar bilangan cacah sampai 1.000.000 pada kedua kelas sampel penelitian memiliki perbedaan yang signifikan antara kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan model Problem Based Learning dan kelompok kelas kontrol dengan menggunakan model Inquiry Learning. Nilai rata – rata N – Gain kelompok kelas eksperimen Problem Based Learning memperoleh 83,65% lebih tinggi dari pada nilai rata – rata N – Gain kelas kontrol Inquiry Learning 55,47%. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Bilangan Cacah Sampai 1.000.000.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dalam penerapan model Problem Based Learning pada kelas V SD Negeri Polisi 4. Berdasarkan hasil penelitian pada materi bilangan cacah sampai 1.000.000 dengan penerapan model Problem Based Learning memiliki nilai rata – rata N – Gain lebih besar yaitu berjumlah 83,65% dibandingkan dengan kelas kontrol dengan penerapan model Inquiry Learning yaitu 55,47%. Setelah dilakukannya uji t nilai rata – rata N – Gain kedua kelompok tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,22 > 1,991714$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penerapan model Problem Based Learning terhadap hasil belajar materi bilangan cacah sampai 1.000.000 pada kelas V SD Negeri Polisi 4.

Dari hasil uji t dua arah, didapatkan t_{hitung} sebesar 2,22 dengan dk (derajat kebebasan) sebesar 65 ($34+33-2$) maka dapat diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan sebesar $\alpha/2 = 0,025$ sebesar 1,991714. Jika dibandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan kriteria pengujian hipotesis dua arah H_0 diterima jika $t_{hitung} <$ dari (-1,991714) t_{tabel} atau

$t_{hitung} > t_{tabel}$ dari t_{tabel} (1,991714), maka dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penelitian ini dapat menunjukkan adanya pengaruh penerapan model Problem Based Learning terhadap hasil belajar matematika materi bilangan cacah sampai 1.000.000, hal ini dapat dibuktikan dengan data – data seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, peningkatan hasil belajar tersebut bukan hal yang kebetulan, tetapi disebabkan oleh faktor perlakuan dari masing – masing kelas dan tentunya didukung oleh pengelolaan kelas dengan meliputi model pembelajaran yang tepat dan sesuai materi, kesiapan guru dalam menyampaikan materi, kesiapan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran, kesesuaian materi dengan bahan ajar, pengelolaan kelas, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, manajemen waktu, dan lain sebagainya. Pada proses pembelajaran tentunya akan lebih baik jika menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan juga bervariasi dalam kurikulum 2013 salah satu model

pembelajaran yang efektif yaitu model Problem Based Learning.

Perbedaan hasil belajar dengan menerapkan model Problem Based Learning dengan menggunakan model pembelajaran yang lain yaitu Inquiry Learning materi bilangan cacah sampai 1.000.000 pada kedua kelas penelitian, dan pengaruh hasil belajar, model Problem Based Learning lebih terlihat dikarenakan model Problem Based Learning memiliki kelebihan dan kekurangan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat pengaruh model Problem Based Learning hasil belajar Bilangan Cacah Sampai 1.000.000 Kelas V Sekolah Dasar Negeri Polisi 4 Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2024 / 2025, hal tersebut terlihat pada nilai N – Gain pada kelas eksperimen yaitu 70 lebih besar dibandingkan N – Gain kelas kontrol 65. Ketuntasan yang dihasilkan oleh kelas eksperimen sebesar 83,65% sedangkan ketuntasan hasil belajar kelas kontrol sebesar 55,47%. Serta hasil pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak

dan H_a diterima karena $t_{hitung} (2,22) > t_{tabel} (1,991714)$.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, I., Muhajang, T., & Hikmah, N. (2023). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 16(1), 21-29.
- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain kuasi eksperimen dalam pendidikan: Literatur review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).
- Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 23–28.
- <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index%0ATerampil>:
- Alnaami, M. Y., Abdulghani, H. M., Elsobkey, S., & Yacoub, H. (2023). Assessment of Learning Outcomes. *Novel Health Interprofessional Education and Collaborative Practice Program: Strategy and Implementation*, 333–345. https://doi.org/10.1007/978-981-99-3420-1_18
- Erawati, D. (2022). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 SD Negeri 6 Pajar Bulan. In *Social, Humanities,*

- and Educational Studies (SHES): Conference Series (Vol. 5, No. 6, pp. 1086-1093).
- Fariska, F. D., & Setyawan, A. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Tema 1 Subtema 1 Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Siswa Kelas III SDN Socah 3 Bangkalan. *Simpaty: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*, 1(2), 60-71.
- Hutapea, R. H. (2019). Instrumen Evaluasi Non-Tes dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif dan Psikomotorik. *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 2(2), 151–165. <https://doi.org/10.34307/b.v2i2.94>
- Hermayanti, M., Rondli, W. S., & Riswari, L. A. (2023). Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Pembelajaran STAD Berbantuan Media Roda Berputar Pada Siswa Kelas IV. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2453-2461.
- Kabir, S. M. A., Abdullah, M. N., Tooheen, R. B., & Hasan, S. (2023). Impact of the COVID-19 Pandemic on Learning: Assessing Cognitive, Affective, and Psychomotor Skills. *Society & Sustainability*, 5(1), 16–25. <https://doi.org/10.38157/ss.v5i1.514>
- Leni, M., & Sholehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74. <https://unimuda.ejournal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/58>
- Marlina, L., & Sholehun, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa indonesia pada siswa kelas iv sd muhammadiyah majaran kabupaten sorong. *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), 66-74.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi pengaruh daring learning terhadap hasil belajar matematika kelas iv. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265-276.
- Nurbaya, Y., & Samsudin, A. (2022). Penggunaan Model Problem Based Learning Untun Meningkatkan Kemampuan Pemahaman KPK dan FPB Siswa Sekolah Dasar Kelas V. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 3268-3280.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. 659–663.
- Priyanti, N. M. I., & Nurhayati, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Youtube untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4(1), 96- 101.
- Rahmasari, F., Salma, F. A., & Sutriyani, W. Efektivitas Penggunaan Media Congklak Terhadap Hasil Belajar Materi

- Penjumlahan dan Pengurangan Siswa Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 21-30.
- Rini, A., Pramasdyahsari, A. S., & Kurniasari, N. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran PBL terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri Sawah Besar 01. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 20701-20711.
- Rini, A., Pramasdyahsari, A. S., & Kurniasari, N. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran PBL terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri Sawah Besar 01. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 20701-20711.
- Rahmawati, A., Sari, M. P., & Matsuri, M. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar pada Siswa Kelas IV SDICT Al Abidin Surakarta. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 7, No. 3).
- Rahmawati, A., Sari, M. P., & Matsuri, M. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar pada Siswa Kelas IV SDICT Al Abidin Surakarta. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 7, No. 3).
- Rahmawati, N., Wahyudi, W., & Suhartono, S. Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dengan Media Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika tentang Bangun Datar Kelas III SD. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1).
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36.
- Suparlan, & Nusantara. (2021). Penerapan Teori Belajar Prilaku Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di Sd/Mi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 1–9. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/alkhidmad>
- Sinambela, P. N. J. M., Bulan, A., Febrina, A., Susilowaty, N., Fatchurrohman, M., Novianti, W., ... & Mardhiyana, D. (2022). Model-Model Pembelajaran. Sada Kurnia Pustaka.
- Supit, C. M., Sulistyaningsih, M., & Kaunang, D. F. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik dalam Pembelajaran Matematika Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2932-2940.
- Warsito, W. (2019). Peningkatan Minat Belajar Matematika Kelas Iv Melalui Alat Peraga Layang-Layang. *Jurnal Sinektik*, 2(2), 242.

<https://doi.org/10.33061/js.v2i2.334>

6

Yandi, A., Nathania, A., Putri, K.,
Syaza, Y., & Putri, K. (2023).
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Hasil Belajar Peserta Didik (
Literature Review). 1(1), 13–24